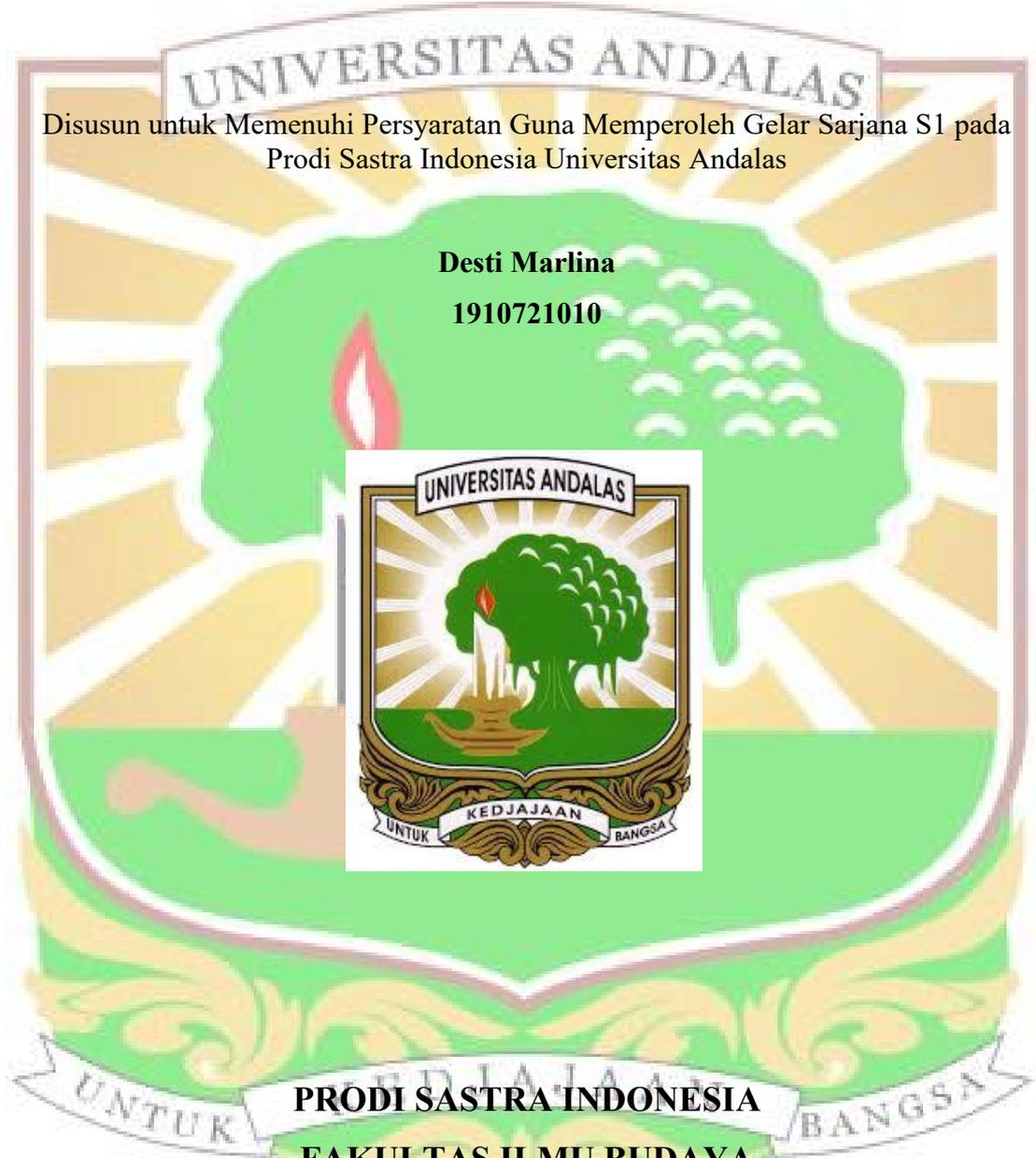


**FUNGSI , MAKNA, DAN NILAI BUDAYA DALAM BAHASA
MANTRA PADA TRADISI PACU JALUR DI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK**

SKRIPSI



Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 pada
Prodi Sastra Indonesia Universitas Andalas

Desti Marlina

1910721010

**PRODI SAstra INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

ABSTRAK

Desti Marlina. 2023. Fungsi, Makna, dan Nilai Budaya dalam Bahasa Mantra pada Tradisi Pacu Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi: Kajian Antropolingustik. Prodi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. Pembimbing I: Dr. Fajri Usman, M.Hum. Pembimbing II: Leni Syafyaha, S.S., M.Hum.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja fungsi bahasa dalam mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi? (2) Apa saja makna etik dan emik dalam bahasa mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi? (3) Apa saja nilai budaya dalam bahasa mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi? Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan fungsi bahasa dalam mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi (2) Mendeskripsikan makna etik dan emik dalam bahasa mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi (3) Mendeskripsikan nilai budaya dalam bahasa mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi.

Metode dan teknik penelitian terbagi atas tiga tahapan, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, digunakan metode pengamatan terlibat dengan teknik dasar observasi partisipasi. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik rekam, teknik catat, dan teknik wawancara. Pada tahapan analisis data, digunakan metode padan translasional dan metode padan referensial dengan teknik dasar adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutan yaitu hubung banding membedakan (HBB). Selanjutnya, pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan empat fungsi bahasa dalam mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi. Fungsi bahasa tersebut adalah fungsi informasional sebanyak 8 mantra, fungsi direktif sebanyak 5 mantra, fungsi ekspresif sebanyak 4 mantra, dan fungsi estetis terdapat 1 mantra. Makna etik dan emik ditemukan pada seluruh data yang didapatkan. Makna etik dan emik dianalisis berdasarkan performansi, indeksikalitas, dan partisipasi. Nilai budaya yang terdapat dalam bahasa mantra yang digunakan pada tradisi pacu jalur adalah nilai kerja keras, nilai disiplin, nilai gotong royong, nilai pelestarian dan kreativitas budaya, nilai kesetiakawanan sosial, dan nilai pikiran positif.

Kata Kunci: *antropolingustik, mantra, pacu jalur*